Pajak dan Manajemen Keuangan
Volume. 1 No. 5 Oktober 2024
e-ISSN : 3046-9848, dan p-ISSN : 3046-899X, Hal 37-48
DOI: https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.436
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/PAJAMKEU

Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional dengan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2023

Dwi Kharisma Wati*[1], Civi Erikawati[2]
[1,2] Universitas 'Aisyiyah Surakarta, Indonesia
dwikharismawati.students@aiska-university.ac.id[1], civierika@aiska-university.ac.id[2]

Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara No. 10 Kentingan, Kec.Jebres, Kota Surakarta,Jawa Tengah 57146
*Korespondensi penulis: dwikharismawati.students@aiska-university.ac.id**

Abstract: *Background: The emergence of Islamic banks will definitely increase competition in the banking market. Many factors influence banking growth in Indonesia. The current condition has two main threats that must be considered because they can show the weakness of global banking: the weakening of the commercial property market and the connection of banks with non-bank financial institutions. Method: This study uses descriptive statistics, normality test, and independent sample T test. Results: Conventional and sharia banks do not have significant differences in financial performance, according to the Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) indicators. On the other hand, the Return On Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Operating Costs Operating Income (BOPO) indicators show that there is no significant difference in financial performance between conventional and sharia banks. Conclusion: Islamic banks show better performance than conventional banks in terms of Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and BOPO. These ratio values have higher values. However, conventional banks show better performance in Return On Equity (ROE) and Loan to deposit ratio (LDR) with better average ROE and LDR values.*

Keywords: *ROA, ROE, LDR, CAR, BOPO*

Abstrak: Latar belakang: Munculnya bank syariah pasti akan meningkatkan kompetisi di pasar bank. Banyak faktor memengaruhi pertumbuhan perbankan di Indonesia. Kondisi saat ini memiliki dua ancaman utama yang harus diperhatikan karena dapat menunjukkan kelemahan perbankan global: pelemahan pasar properti komersial dan koneksi bank dengan lembaga keuangan non-bank. Metode: Studi ini menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji sample T independen. Hasil: Bank konvensional dan syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan, menurut indikator Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR). Sebaliknya, indikator Return On Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara bank konvensional dan syariah. Kesimpulan: Bank syariah menunjukkan kinerja yang lebih baik daripada bank konvensional dalam hal *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan BOPO nilai rasio tersebut memiliki nilai yang lebih tinggi. Namun, bank konvensional menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam *Return On Equity* (ROE) dan *Loan to deposit ratio* (LDR) dengan nilai rata-rata ROE dan LDR yang lebih baik.

Kata kunci: *ROA, ROE, LDR, CAR, BOPO*

1. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan sektor keuangan di Indonesia, terutama di sektor perbankan, menunjukkan dinamisme yang besar. Perbankan berperan sebagai lembaga keuangan penting sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki uang dan yang membutuhkan uang. Selain itu, perbankan memperlancar arus pembayaran dan menjadi tulang punggung ekonomi negara dengan menjaga stabilitas dan kesehatan keuangannya. Sektor perbankan memiliki potensi besar dalam pembangunan ekonomi nasional dengan perannya sebagai perantara keuangan. Dalam sistem perekonomian yang didasarkan pada kebersamaan, efisiensi, dan kemandirian,

Received Juli 10, 2024; Revised Juli 27, 2024; Accepted Agustus 19, 2024; Published Agustus 22, 2024

sektor perbankan menjadi kunci untuk menjaga keseimbangan ekonomi nasional. Bank Indonesia menerapkan kebijakan moneter untuk menentukan pendapatan bank dan kondisi keuangan mereka. Bank syariah, yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam, mengalami pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Bank konvensional dan syariah memiliki perbedaan dalam pendekatan keuangan, di mana bank syariah tidak menggunakan bunga dan lebih mengutamakan kerja sama dalam skema bagi hasil. Bank konvensional lebih terbuka terhadap instrumen keuangan yang berbeda dan dapat mengelola risiko dengan lebih baik. Namun, manajemen risiko yang baik tetap penting untuk menghindari masalah kredit. Akhirnya, pertumbuhan sektor perbankan, baik konvensional maupun syariah, memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ekonomi dan industri di Indonesia. Dengan meningkatkan kinerja keuangan, perbankan mampu memberikan manfaat yang lebih besar bagi ekonomi negara dan masyarakat pada umumnya. Urgensi penelitian ini penting untuk memahami bahwa performa keuangan yang tinggi akan mencerminkan kondisi keuangan yang sehat. Tujuannya adalah membandingkan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah dari tahun 2020-2023 untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan perbankan dan masyarakat.

2. KAJIAN TEORITIS

penelitian terdahulu

Studi sebelumnya penting sebagai dasar penelitian ini, untuk memahami hasil sebelumnya, memberikan kontras, dan mendorong kelanjutan proyek penelitian. (Putri et al. 2023). Penelitian Cahaya Azwari et al. (2022) tentang kinerja keuangan bank syariah dan konvensional di Indonesia menunjukkan bahwa ROA bank syariah lebih baik daripada bank konvensional. Sementara itu, rasio CAR bank konvensional lebih unggul daripada bank syariah, dan rasio NPF/NPL bank konvensional menunjukkan kualitas pembiayaan yang lebih baik. Penelitian oleh Stefani (2017) juga mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan kedua jenis bank, terutama dalam variabel CAR dan non-performing loan. Namun, tidak ada perbedaan yang signifikan dalam variabel ROA dan LDR, menunjukkan kinerja keuangan keduanya relatif sama pada aspek tersebut.

Teori Lembaga keuangan/bank

Bank adalah lembaga keuangan penting yang berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Keberadaan bank sangat berpengaruh terhadap perekonomian, baik secara mikro maupun makro. Bank menerima simpanan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, serta mengalirkan dana dari pihak yang

memiliki surplus ke pihak yang membutuhkan dana. Peran bank sangat vital dalam menggerakkan siklus perekonomian masyarakat dan menciptakan stabilitas sosial politik nasional. Oleh karena itu, setiap negara di dunia memiliki bank sebagai penyalur jasa keuangan dan jasa lainnya.

Teori Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan analisis yang menilai sejauh mana perusahaan menjalankan aturan keuangan dengan baik. Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, termasuk penghimpunan dan penyaluran dana. Penilaian kinerja bank dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Manajemen bank menggunakan laporan keuangan untuk evaluasi kinerja pegawai dan memberikan masukan dalam pengambilan keputusan.

Pengembangan hipotesis

Ada perbedaan kinerja keuangan yang signifkan antar kelompok bank konvensional dengan syariah ditinjau dari data ROA, ROE, LDR, CAR, dan BOPO pada tahun 2020-2023

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dilakukan dengan metode analisis penelitian kuantitatif. Sumber data dari laporan keuangan perusahaan perbankan seperti Bank BTPN, BCA, dan BNI tahun 2020-2023 digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan bank konvensional dan syariah yang mencakup ROA, ROE, LDR CAR, dan BOPO. Metode analisis menggunakan : Statistik Deskriptif, *Uji Normalitas*, *Uji independen sample t test.*

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah :

- Jika signifikansi ≥ 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika signifikansi ≤ 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Sebaliknya, jika nilai Asymp.sig (2-tailed) variabel residual di bawah 0,05, maka data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas, karena syarat pengujian perbandingan menggunakan uji sampel independen t adalah jika nilai tersebut berdistribusikan normal. (Mazaya and Daud 2020).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diuraikan hasil penelitian yang merupakan pengamatan terhadap obyek penelitian, yaitu dua bank yaitu bank konvensional dan bank Syariah pada tahun 2020-2023 adapun datanya sebagai berikut :

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Kinerja Keuangan Bank Konvensional

Nama Bank	Tahun	ROA	ROE	LDR	CAR	BOPO
BTPN Konvensional	2020	1.4	6.1	134.2	25.6	85.5
	2021	2.2	8.6	123.1	26.2	76
	2022	2.4	9.1	126.7	27.3	75.1
	2023	1.7	6.5	142.7	29.9	83.7
BCA Konvensional	2020	2.7	16.5	65.8	25.8	63.5
	2021	2.8	18.3	62	25.7	54.2
	2022	3.2	21.7	65.2	25.8	46.5
	2023	3.6	23.5	70.2	29.4	43.8
BNI Konvensional	2020	0.5	2.6	87.3	15.7	93.3
	2021	1.4	9.4	79.7	16.4	81.2
	2022	2.5	14.9	84.2	16.1	68.6
	2023	2.6	15.2	85.8	18.8	68.4

Sumber : laporan keuangan, publikasi masing-masing bank

Data kinerja tiga bank konvensional di Indonesia, yaitu BTPN, BCA, dan BNI, dari tahun 2020 hingga 2023 ditampilkan dalam tabel. BTPN mengalami fluktuasi pada semua indikator kinerja, dengan peningkatan pada ROA dan ROE di 2021 dan 2022 namun mengalami penurunan pada 2023 karena kualitas aset menurun. LDR dan CAR juga fluktuatif karena pengaruh suku bunga. BCA menunjukkan peningkatan konsisten pada semua indikator, dengan ROA dan ROE tertinggi di tahun 2023, menunjukkan kinerja terbaik. BOPO BCA juga menurun setiap tahun, menandakan peningkatan operasional. Sementara itu, BNI mengalami perbaikan signifikan dari tahun ke tahun, dengan peningkatan pada ROA dan ROE. LDR dan CAR cenderung stabil, namun BOPO menurun dari 93.3% pada 2020 menjadi 68.4% pada 2023, menunjukkan peningkatan kinerja operasional.

Tabel 2. Kinerja Keuangan Bank Syariah

Nama Bank	Tahun	ROA	ROE	LDR	CAR	BOPO
BTPN Syariah	**2020**	7.16	16.08	97.37	49.44	72.42
	2021	10.72	23.67	95.17	58.27	59.97
	2022	11.43	24.21	95.68	53.66	58.12
	2023	6.34	13.22	93.78	51.60	76.24
BCA Syariah	**2020**	1.1	3.1	81.3	45.3	86.3
	2021	1.1	3.2	81.4	41.4	84.8
	2022	1.3	4.1	80	36.7	81.6
	2023	1.5	5.2	82.3	34.8	78.6
BSI Syariah	**2020**	1.38	11,18	74.52	18.24	84.61
	2021	1.61	13.71	73.39	22.09	80.46
	2022	1.98	16.84	79.37	20.29	75.88
	2023	2.35	16.88	81.73	21.04	71.27

Sumber : laporan keuangan, publikasi masing-masing bank

Tiga bank syariah di Indonesia, yaitu BTPN Syariah, BCA Syariah, dan BSI Syariah, menunjukkan kinerja mereka dari tahun 2020 hingga 2023. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan lima indikator utama, yaitu ROA, ROE, LDR, CAR, dan BOPO. BTPN Syariah mengalami peningkatan signifikan pada ROA, ROE, LDR, dan CAR pada tahun 2021 dan 2022, namun mengalami penurunan tajam pada tahun 2023 akibat kenaikan beban operasional. BCA Syariah menunjukkan peningkatan stabil pada ROA dan ROE, namun mengalami penurunan pada indikator LDR, CAR, dan BOPO. Sedangkan BSI Syariah menunjukkan peningkatan konsisten pada semua indikator, menandakan pertumbuhan dan profitabilitas bank syariah di Indonesia. Penurunan angka BOPO pada BSI Syariah dari 84.61% pada 2020 menjadi 71.27% pada 2023 menunjukkan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya yang semakin baik.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah uji beda yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji parametik atau tidak. Karena data harus berdistribusi normal, salah satu syarat untuk memenuhi uji independent sampel t test.

Tabel 3. Hasil uji normalitas bank konvensional dan bank syariah

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
TransROA	.157	24	.128	.944	24	.200
ROE	.106	24	.200*	.942	24	.177
TransLDR	.162	24	.104	.917	24	.051
TransCAR	.120	24	.200*	.944	24	.204
BOPO	.150	24	.170	.934	24	.119

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : data diolah (spss)

Pada tabel 3 adalah hasil uji normalitas menggunakan uji normalitas spss. Analisis normalitas ini dapat diaplikasikan pada data bank konvensional sebelumnya (BTPN, BCA, dan BNI Konvensional) dan bank syariah (BTPN Syariah, BCA Syariah, dan BSI Syariah) dari tahun 2020 hingga 2023. Distribusi normal dari residual menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk mengkaji kinerja bank-bank ini dapat diandalkan dan asumsi normalitas residual dipenuhi. Adapun kriterinya telah dipenuhi yaitu nilai signifikansi bank lebih besar dibandingkan 0,05 maka data berdistribusikan normal sehingga pengujian hipotesis selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan uji *independent sampel t-test.*

Uji Independen Sample T Test

Tabel 4. Hasil Uji Independent Sample T Test

Group Statistics

	X6	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TransROA	Bank Konvensional	12	.7094	.53344	.15399
	Bank Syariah	12	1.7444	1.20853	.34887
ROE	Bank Konvensional	12	12.700	6.6003	1.9053
	Bank Syariah	12	12.616	7.4772	2.1585
TransLDR	Bank Konvensional	12	4.4992	.30334	.08757
	Bank Syariah	12	4.4342	.09897	.02857
TransCAR	Bank Konvensional	12	3.1337	.24377	.07037
	Bank Syariah	12	3.5530	.42664	.12316
BOPO	Bank Konvensional	12	69.983	15.6478	4.5171
	Bank Syariah	12	75.856	9.1817	2.6505

Sumber: data olah (spss)

Berdasarkan tabel 4, ROA bank syariah memiliki nilai rata-rata 1,7444, sementara ROA bank konvensional hanya 0,7094. ROA bank syariah lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional. Sedangkan untuk ROE, bank syariah memiliki nilai rata-rata 12,616, sedangkan bank konvensional 12,700. Meskipun begitu, nilai ROE bank konvensional hampir sama dengan bank syariah. Lalu, LDR bank konvensional memiliki nilai rata-rata 4,4992, sementara bank syariah 4,4342. LDR bank konvensional sedikit lebih tinggi daripada bank syariah. Selanjutnya, CAR bank syariah memiliki nilai rata-rata 3,5530, sedangkan bank konvensional 3,1337. CAR bank syariah lebih tinggi daripada bank konvensional. Terakhir, BOPO bank syariah memiliki nilai rata-rata 75,856, sementara bank konvensional 69,983. Nilai rata-rata BOPO bank syariah lebih tinggi daripada bank konvensional.

Sumber: data olah (spss)

Tabel 5. Hasil uji independent sample t test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Significance	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rasio ROA dari bank konvensional dan bank syariah. Namun, tidak terdapat perbedaan signifikan antara

					One-Sided p	Two-Sided p		Difference	Lower	Upper
TransROA	Equal variances assumed	12.265	.002	-2.714	22	.006	.013	-1.03500	.38135	-1.82586	-.24413
	Equal variances not assumed			-2.714	15.129	.008	.016	-1.03500	.38135	-1.84721	-.22278
ROE	Equal variances assumed	.078	.783	.029	22	.488	.977	.0842	2.8791	-5.8868	6.0551
	Equal variances not assumed			.029	21.666	.488	.977	.0842	2.8791	-5.8921	6.0604
TransLDR	Equal variances assumed	14.171	.001	.706	22	.244	.488	.06499	.09211	-.12604	.25601
	Equal variances not assumed			.706	13.315	.246	.493	.06499	.09211	-.13353	.26350
TransCAR	Equal variances assumed	5.159	.033	-2.956	22	.004	.007	-.41928	.14185	-.71345	-.12511
	Equal variances not assumed			-2.956	17.491	.004	.009	-.41928	.14185	-.71791	-.12065
BOPO	Equal variances assumed	3.458	.076	-1.121	22	.137	.274	-5.8725	5.2373	-16.7341	4.9891
	Equal variances not assumed			-1.121	17.772	.139	.277	-5.8725	5.2373	-16.8859	5.1409

rasio ROE, LDR/FDR, dan BOPO dari kedua jenis bank tersebut. Rasio ROA memiliki nilai F = 12,265 dengan p = 0,002, menunjukkan perbedaan signifikan. Sebaliknya, rasio ROE memiliki nilai F = 0,078 dengan p = 0,783, menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan. Begitu pula dengan rasio LDR/FDR dan BOPO, di mana nilai F dan p-nya juga menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara bank konvensional dan bank syariah. Namun, terdapat perbedaan signifikan pada rasio CAR antara kedua jenis bank, dengan nilai F = 5,159 dan p = 0,033. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hanya rasio ROA dan CAR yang menunjukkan perbedaan signifikan antara bank konvensional dan bank syariah.

5. PEMBAHASAN

Perbandingan *Return On Asset* antara bank konvensional dengan bank syariah

Perbandingan Return On Asset antara bank konvensional dan bank syariah menunjukkan bahwa bank syariah memiliki nilai rata-rata ROA yang lebih tinggi daripada bank konvensional. Uji independen Sample T-test menemukan bahwa bank syariah memiliki keunggulan yang signifikan dari segi ROA. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,013, menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua tipe bank tersebut. ROA bank syariah yang lebih tinggi kemungkinan mencerminkan efektivitas model bisnis syariah dalam mengelola aset mereka. Namun, faktor lain seperti ukuran bank, pasar yang dilayani, dan kebijakan manajemen risiko juga dapat memengaruhi hasil ini. Sehingga, diperlukan analisis lebih mendalam untuk memahami sepenuhnya dinamika ini. Meskipun demikian, kedua tipe bank ini masih memiliki ROA yang memenuhi standar industri dan tergolong sehat. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara bank konvensional dan bank syariah dalam hal kinerja ROA, namun keduanya masih berkinerja baik.

Perbandingan *Return on equity* (ROE) antara bank konvensional dengan bank syariah

Pada pengujian ini, uji independent sample t test menunjukkan rata-rata biaya ekuitas/ROE bank konvensional sebesar 12,700 dan bank syariah sebesar 12,616. Hasil menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROE bank konvensional lebih tinggi dari bank syariah. Nilai signifikan dari uji t adalah 0,977 (>0,05), menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara keduanya. Oleh karena itu, kinerja ROE bank konvensional dan syariah dalam periode tersebut tidak berbeda secara signifikan. Meskipun ROE bank konvensional lebih tinggi, hal ini tidak cukup signifikan secara statistik untuk menentukan keunggulan kinerja. Ada faktor lain seperti ukuran bank, model bisnis, manajemen risiko, dan kondisi pasar yang juga berpengaruh. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor tersebut dan memastikan konsistensi perbedaan dalam jangka panjang. Selain itu, ROE digunakan untuk mengevaluasi keuntungan suatu bank melalui penyertaan modal dari pemegang saham.

Perbandingan *Loan to deposit ratio* (LDR) antara bank konvensional dengan bank syariah

Nilai Loan to Deposit Ratio (LDR) rata-rata bank konvensional adalah 4,4992, sedangkan bank syariah adalah 4,4342. Uji independen Sample T-test menunjukkan bahwa LDR bank konvensional lebih tinggi. Tidak ada perbedaan signifikan antara LDR bank konvensional dan syariah karena nilai signifikansi 0,488 lebih besar dari 0,05. Kedua bank memiliki kinerja yang tidak berbeda signifikan selama periode tersebut. Bank konvensional mungkin lebih efisien dalam likuiditas atau memberikan lebih banyak pinjaman relatif terhadap deposito. Namun, tidak ada keunggulan yang pasti dari bank konvensional atas bank syariah dalam hal LDR.

Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) antara bank konvensional dengan bank syariah

Pada pengujian CAR, bank syariah memiliki CAR yang lebih tinggi daripada bank konvensional dengan nilai rata-rata CAR bank konvensional sebesar 3,1337 dan CAR syariah sebesar 3,5530. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,007, menandakan adanya perbedaan statistik yang signifikan antara CAR bank konvensional dan bank syariah. Hal ini menunjukkan perbedaan dalam kinerja CAR antara kedua jenis bank selama periode tertentu. Bank syariah mungkin memiliki kemampuan lebih baik dalam menjaga tingkat kecukupan modal atau memiliki cadangan modal lebih besar sebagai penyangga risiko. Namun demikian, CAR yang tinggi juga bisa menunjukkan bank syariah bersifat konservatif dalam pengelolaan modal dibandingkan dengan bank konvensional.

Perbandingan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) antara bank konvensional dengan bank syariah

Hasil uji independent sample t test menunjukkan bahwa rata-rata Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) bank konvensional lebih rendah daripada bank syariah, dengan nilai 69,983 dan 75,856. Meskipun demikian, hasil uji t menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan antara kedua jenis bank, dengan nilai signifikan sebesar 0,274 (>0,05). Artinya, kinerja BOPO bank konvensional dan syariah tidak berbeda secara signifikan. Meskipun bank syariah memiliki BOPO lebih tinggi, hal ini tidak menunjukkan kinerja operasional yang buruk. Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara dana tradisional dan syariah dalam konteks biaya operasional dan pendapatan. Dengan demikian, bank dengan biaya operasional dan keuntungan komersial yang lebih rendah memiliki posisi yang lebih baik dalam memanfaatkan kinerja keuangan.

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil pengujian perbandingan kinerja keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah tahun 2020-2023 menunjukkan perbedaan. Return On Asset (ROA) bank syariah lebih tinggi, mencerminkan efektivitas model bisnis syariah dalam mengelola aset. Namun, tidak ada perbedaan signifikan pada Return On Equity (ROE) dan Loan to deposit ratio (LDR) antara kedua jenis bank. Capital Adequacy Ratio (CAR) bank syariah lebih tinggi, menunjukkan kemampuan menjaga tingkat kecukupan modal. Sedangkan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) tidak berbeda signifikan.

Saran

Dalam saran, bank syariah perlu menjaga kinerja untuk menarik investor dan pelanggan. Pengelola perbankan harus waspada terhadap perubahan kinerja. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan bank lain di Indonesia dan sektor lain, guna memperluas pengetahuan tentang kinerja keuangan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian. Tindakan ini akan membantu memperluas wawasan pada kinerja keuangan dan rasio keuangan, serta meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya Mengucapkan terima kasih kepada Universitas ‘Aisyiyah Surakarta yang telah menerima saya menjadi mahasiswa sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan saya sampai selesai. Saya Juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan civitas kampus sehingga saya mendapatkan gelar sarjana ini. Artikel ini merupakan bagian dari skripsi/ hasil penelitian.

DAFTAR REFERENSI

Anggraini Zareta, Dianalisa, Abd Ghafur, and Moh. Samsul Arifin. 2024. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)* 4(1):352–59. doi: 10.47709/jebma.v4i1.3661.

Bayu Yudistira, and Dedi Supiyadi. 2024. “Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Harga Saham Pada PT Bank Tabungan Negara (BTN) Periode 2013-2022.” *ECo-Buss* 6(3):1483–90. doi: 10.32877/eb.v6i3.1253.

Dianti, Yira. 2017. “**済無**No Title No Title No Title.” *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* 5–24.

Ekonomi, Fakultas, D. A. N. Ilmu, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. 2024. “Oleh : NUR AFNI NIM. 11970325386.”

Fanalisa, Fauziyah, and Himmiyatul Amanah Jiwa Juwita. 2022. “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan.” *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan* 1(4):223–43.

Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim, Nugra Kurnianto, Malikud Dhahir, and Fajar Iqbal. 2023. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Periode 2018-2022 Pada Bank BTPN Syariah Dan Bank Bukopin Syariah.” *... : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 9(2):107–19. doi: 10.55210/iqtishodiyah.v9i2.1104.

Hertina, Dede, and Maghfirah Aulia Rahmah. 2022. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Terhadap Keputusan Investasi Periode Tahun 2017-2021." *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4(3):1813–19.

Karo, Br Verawati, and Yunita Eriyanti Pakpahan. 2024. "Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitasterhadap Kinerja Keuangan Bank PerkreditanRakyat Nusantara Bona Pasogit 15." *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business* 2(1):25–33. doi: 10.56855/analysis.v2i1.646.

Klarman, Seth A. 2023. "Security Analysis, Seventh Edition: Principles and Techniques." *McGraw Hill LLC* 2(1):130–43.

Komalasari, Ila, and Wirman Wirman. 2021. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Periode 2015-2019." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 14(2):114–25. doi: 10.30813/jab.v14i2.2511.

Manajemen, Jurnal, Volume No April, Studi Pada, Pt Semen, Tbk Yang, Terdaftar Di, Bursa Efek, Indonesia Tahun, Reza Amanda Bahtiari, Puput Anggreani, Novita Damayanti, Revina Rahma, Widia Puspita Sari, Intan Lampung, Alamat Jl, and Endro Suratmin. 2024. "Analisis Rasio Keungan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Kemajuan Negara Banyaknya Pembangunan Yang Membantu Masyarakat Salah Satu Contohnya Permintaan Semen Untuk Pembangunan Terus Meningkat Dari Tahun Ke Tahun PT Semen Dengan Adanya Analisis Pada Perusaha." (2).

Mazaya, Zata Ghaisani, and Rulfah M. Daud. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Sebelum Dan Sesudah Melakukan Spin-Off (Studi Pada Bank Btpn Syariah)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5(1):149–58. doi: 10.24815/jimeka.v5i1.15483.

MRizky, Aminudin. 2020. "**済無**No Title No Title No Title." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 12–26.

Nurhadi, Salma Putri; Purbaningrum, Dini Gandini; Nuraulia, Ridela. 2022. "As-Syirkah : Islamic Economics & Finacial Journal." *As-Syirkah: Islamic Economics & Finacial Journal* 1(1):39–56. doi: 10.56672/assyirkah.v3i2.151.

Nurzianti, Rahma. 2021. "Revolusi Lembaga Keuangan Syariah Dalam Teknologi Dan Kolaborasi Fintech." *Jurnal Inovasi Penelitian* 2(1):37.

Pendidikan, Pengaruh, D. A. N. Kompensasi, Terhadap Kinerja, Putri Agustin, and Intan Permatasari. 2020. "PENGARUH PENDIDIKAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KINERJA DIVISI NEW PRODUCT DEVELOPMENT (NPD) PADA PT. MAYORA INDAH Tbk." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10(2):174–84. doi: 10.35968/m-pu.v10i2.442.

Prihatin, Khristina Sri. 2019. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* 2(2):136–46. doi: 10.47080/progress.v2i2.615.

Putri, A. E., S. Wahyuni, S. B. Santoso, and S. N. Azizah. 2023. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah Pada Masa

Pandemi Covid-19." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8(1):570–87.

Saputra, Agung Joni, and Ria Angriani. 2023. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM), Loan To Deposit Ratio (LDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Kota Batam." *Akuntansi Dan Manajemen* 18(1):93–115. doi: 10.30630/jam.v18i1.210.

Sari, Ni Wayan Novita Kurnia, I. Wayan Sudiana, and I. Putu Deddy Samtika Putra. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur." *Hita Akuntansi Dan Keuangan* 3(3):113–20. doi: 10.32795/hak.v3i3.2603.

Stefhani, Yosi. 2017. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dan Bank Syariah Periode 2013-2016." *Jurnal Manajemen* 2(1):21–32. doi: 10.54964/manajemen.v2i1.102.

Surya, Yoga Adi, and Binti Nur Asiyah. 2020. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Bni Syariah Dan Bank Syariah Mandiri Di Masa Pandemi Covid-19." *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 7(2):170–87. doi: 10.19105/iqtishadia.v7i2.3672.

Yusriadi. 2022. "Bank Syariah Dan Konvensional (Suatu Analisis Perbedaan Dan Prinsip-Prinsipnya)." *Syarah Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi* 11(1):1–15.

Zhafirah, Fifi, and Vivi Silvia. 2024. "Analisis Perbandingan Sistem Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Pada Bank Syariah Dan Bank Konvensional." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 01(04):554–58.